

**PERAN INSTRUKTUR DAN PROSES LAYANAN PEMBELAJARAN DI
KURSUS SETIR MOBIL LPK NUSANTARA JAYA KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Strata (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



OLEH

**HERNAWAN ERFAN PRASETYA
17005116**

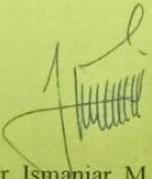
**PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERAN INSTRUKTUR DAN PROSES LAYANAN PEMBELAJARAN DI
KURSUS SETIR MOBIL LPK NUSANTARA JAYA KOTA PADANG**

Nama : Hernawan Erfan Prasetya
Nim/TM : 17005116/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Ketua Jurusan PLS

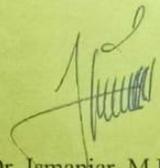


Dr. Ismaniar, M.Pd

NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, 16 Februari 2022

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Ismaniar, M.Pd

NIP. 19760623 200501 2 002

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Peran Instruktur Dan Proses Layanan Pembelajaran Di
Kursus Setir Mobil LPK Nusantara Jaya Kota Padang
Nama : Hernawan Erfan Prasetya
NIM/ BP : 17005116/ 2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

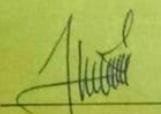
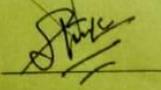
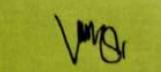
Padang, 16 Februari 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Ismaniar, M.Pd
2. Anggota : Dr. Setiawati, M.Si
3. Anggota : Vevi Sunarti S.Pd, M.Pd

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Nama : HERNAWAN ERFAN PRASETYA
Nim/BP : 17005116/2017
Jurusa : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peran Instruktur Dan Proses Layanan Pembelajaran di Kursus
Setir Mobil LPK Nusantara Jaya Kota Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil dari karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan hasil skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih.

Padang, 26 Januari 2022

Saya Yang Menyatakan



Hernawan Erfan Prasetya

NIM. 17005116

ABSTRAK

Hernawan Erfan Prasetya. 2022. Peran Instruktur Dan Proses Layanan Pembelajaran Di Kursus Setir Mobil LPK Nusantara Jaya Kota Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena layanan pembelajaran di Kursus Setir Mobil LPK Nusantara Jaya Kota Padang yang sangat diminati masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran instruktur di kursus setir mobil LPK Nusantara Jaya Kota Padang.

Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data adalah instruktur, pengelola, dan warga belajar LPK Nusantara Jaya Kota Padang. Teknik pengumpulan data; wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa peran instruktur tidak hanya sebatas sebagai pengajar, melainkan ada banyak peran yang dilakukan; (1) sebagai sumber belajar, instruktur memberikan materi dan metode yang digunakan untuk mengajar warga belajarnya agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. (2) sebagai fasilitator, instruktur memfasilitasi warga belajarnya dalam hal penunjang pembelajaran. (3) sebagai pengelola data, instruktur mengelola waktu dan absensi warga belajar mengikuti pembelajaran dengan tujuan agar memudahkan memonitor dan untuk persiapan tahap evaluasi nantinya. (4) sebagai pembimbing, instruktur membimbing warga belajarnya setiap saat di jam atau waktu pembelajaran berjalan. (5) sebagai motivator, selain memberikn bimbingan instruktur juga memotivasi warga belajarnya agar semangat dalam belajar. (6) sebagai evaluator, instruktur akan mengevaluasi hasil pembelajaran dari warga belajarnya, apakah lulus atau tidak.

Kata Kunci: Peran Instruktur , Layanan Pembelajaran, Kursus Setir Mobil

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya yakni kesempatan, kesehatan dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Peran Instruktur Dan Proses Layanan Pembelajaran di Kursus Setir Mobil LPK Nusantara Jaya Kota Padang.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan S1 dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdianal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran serta keyakinan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si. selaku Ketua Labor Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai Dosen Penguji Ujian Skripsi.
5. Ibu Dr. Irmawita, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun kartu rencana studi dan permasalahan yang berhubungan dengan akademik selamaperkuliahan.
6. Ibu Vevi Sunarti S.Pd, M.Pd. selaku Dosen Penguji Ujian Skripsi.
7. Bapak/ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Teo selaku Pengelola sekaligus instruktur LPK Nusantara Jaya Kota Padang yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
9. Yang istimewa dan spesial kedua orang tuaku, sebagai tanda bakti, rasa hormat dan rasa terima kasih yang tidak terhingga atas segala doa, kasih sayang, bimbingan, harapan dan pengorbanan yang telah diberikan selama ini.
10. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah angkatan 2017 yang tidak bisa penulis tuliskan disini hanya dalam hati dan pikiran saja untuk sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak yang telah membantu selama penulisan skripsi ini.

Padang, 10 Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 LPK Sebagai Satuan Program PNF.....	11
2.2 Peran Instruktur.....	12
1. Peran.....	12
2. Instruktur.....	12
3. Peran Instruktur.....	13
4. Fungsi Instruktur.....	17
5. Tugas Instruktur.....	17
2.3 Layanan Pembelajaran.....	18
1. Layanan.....	18
2. Pembelajaran.....	22
3. Prinsip Pembelajaran.....	22
4. Tujuan Pembelajaran.....	23
5. Komponen Pembelajaran.....	24

2.4 Kursus.....	26
1. Pengertian Kursus.....	26
2. Tujuan Kursus.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Setting Penelitian.....	29
3.3 Instrumen Penelitian.....	30
3.4 Sumber Data.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6 Teknik Analisis dan Interpretasi data.....	33
3.7 Teknik Keabsahan Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Temuan Penelitian.....	38
4.2 Hasil Penelitian.....	41
4.3 Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Hadir Warga Belajar Bulan September.....	5
Tabel 1.2 Peningkatan Warga Belajar Kursus Pertahun.....	5
Tabel 4.1 Profil Lembaga LPK Nusantara Jaya.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema Miles dan Huberman.....	34
Gambar 3.2 Skema Triangulasi Sumber.....	46
Gambar 3.3 Skema Triangulasi Metode.....	37
Gambar 4.1 Lembaga LPK Nusantara Jaya.....	38
Gambar 4.2 Struktur Lembaga LPK Nusantara Jaya.....	39
Gambar 4.3 Skema Hasil Temuan Peneliti.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Model Kodefikasi Data.....	81
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	82
Lampiran 3. Catatan Hasil Wawancara.....	84
Lampiran 4. Catatan Hasil Observasi.....	109
Lampiran 5. Dokumentasi Foto.....	117
Lampiran 6. Tabel Analisis Data.....	120
Lampiran 7. Surat Rekomendasi Penelitian.....	124
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	125
Lampiran 9. Surat Balasan Dari Lembaga Kursus.....	126

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai manusia dalam menjalani hidup di dunia, pendidikan memegang peranan sangat penting. Pendidikan sangat berperan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang tangguh, memahami dan dapat mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam bidang pendidikan karena jantung dalam menemukan jati diri seseorang, seperti itulah jika kita mengibaratkan pentingnya pendidikan bagi manusia (Yulidar et al., 2018).

Manusia tidak akan mengetahui arah dan tujuan untuk memulai sesuatu tanpa adanya pendidikan. Pendidikan sekarang ini merupakan hal penting yang dimanfaatkan untuk rangka peningkatan martabat, harkat dan kualitas dari kehidupan manusia. Disisi lainnya, pendidikan juga dianggap mampu meningkatkan keterampilan maupun kemampuan yang dimiliki seseorang (Rido & Ismaniar, 2021).

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 yang menjelaskan Sistem Pendidikan Nasional, yang isinya bahwa pendidikan ialah kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana sebagai pedoman untuk menciptakan suasana belajar agar warga belajar memiliki pengetahuan dalam berbagai ilmu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

Dalam Undang-Undang yang dijelaskan di atas, pendidikan itu dibagi menjadi tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Ketiga jalur tersebut saling melengkapi satu sama lain. Mulai dari pendidikan formal, yaitu pendidikan yang memiliki struktur dan

berjenjang, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Kemudian pendidikan nonformal, yaitu pendidikan yang dilakukan secara struktur dan berjenjang tetapi cakupannya berada diluar pendidikan formal. Yang terakhir adalah pendidikan informal, dimana pendidikan ini didapatkan ketika baru dilahirkan didunia dan dalam masa pertumbuhan yaitu di lingkungan keluarga.

Pendidikan nonformal disebut juga pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang terorganisasi di luar sistem pendidikan formal, diselenggarakan secara tersendiri atau merupakan bagian terpenting dari suatu kegiatan yang lebih luas, yang ditujukan kepada warga belajar di dalam mencapai tujuan belajar (Yuse et al., 2018).

(Kamil, 2016), mengatakan ada beberapa fungsi pendidikan nonformal yang dijelaskan, mulai dari mengembangkan, menciptakan, merasakan, dan karsa warga belajar supaya memiliki kreaktivitas. Mampu memahami sekitarnya sampai melaksanakan apa yang telah dipelajari sehingga ilmu pengetahuan yang dimiliki dapat diterapkan di masyarakat. Proses pembelajaran dan materi-materi yang diberikan biasanya bersifat praktis yang bertujuan agar apa yang diajarkan dapat diterapkan langsung oleh warga belajar.

Satuan pendidikan nonformal salah satunya adalah kursus atau disebut dengan program pelatihan. Kegiatan ini umumnya diselenggarakan oleh lembaga pada masyarakatan, yang berkembang pesat dalam jumlah lembaga penyelenggaraan, maupun jenis-jenis program yang mampu merespon dan mengorganisir kebutuhan masyarakat (Saputra et al., 2018).

Pendidikan nonformal ini banyak sekali jenisnya, salah satunya adalah kursus. Pendidikan kursus ini biasanya bertujuan agar warga belajar yang mengikuti kursus ini mempunyai keterampilan tertentu dalam proses belajar yang cukup singkat. Kursus ini sebagai satuan pendidikan yang ada di pendidikan nonformal yang menjadi wadah untuk warga belajar yang ingin memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk dapat meningkatkan kemampuan diri sebagai manusia yang memiliki daya dan guna.

Kurangnya lapangan pekerjaan sulitnya masyarakat untuk mencari pekerjaan sehingga kursus merupakan salah satu pilihan untuk memudahkan mencari pekerjaan. Ada beberapa jenis kursus yang diselenggarakan oleh lembaga kursus, contoh kursus keterampilan komputer, kursus kecantikan, kursus memasak, kursus mengemudi dan berbagai jenis kursus lainnya. Kursus mengemudi merupakan kegiatan pembekalan keterampilan yang memiliki persentase paling tinggi untuk mengurangi angka pengangguran. Besar kemungkinan untuk mendapatkan pekerjaan jika warga belajar memiliki keterampilan. Lulusan dari kursus mengemudi ini dapat melamar menjadi supir di kantor-kantor pemerintahan maupun swasta, membuka usaha ekspedisi serta dapat mendaftar menjadi *driver* grab atau go-car yang masih sangat banyak peminatnya khususnya di kota Padang.

Menurut Komalasari (2013), Proses pembelajaran merupakan sistem dalam pembelajaran yang sudah direncanakan, kemudian dilaksanakan serta ada evaluasi yang dilakukan secara sistematis agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai sesuai rencana.

Keterampilan-keterampilan yang dimiliki setelah mengikuti program kegiatan kursus dapat dipergunakan oleh peserta kursus untuk mencari pekerjaan. Peserta kursus berhasil memperoleh pekerjaan tidak lepas dari berhasilnya instruktur, karena tanpa bantuan dan bimbingan serta pengetahuan yang diberikan warga belajar bisa menguasai potensi tersebut.

Kursus setir mobil LPK Nusantara Jaya yang beralamat di Jl. Adinegoro No. 33 Tabing, Kec. Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat, berdiri sejak tahun 2014 dan Selain itu juga mengantongi izin yang lengkap sesuai perarutan dan berada di dalam pengawasan Dinas Pendidikan.

Wawancara peneliti pada hari Senin tanggal 13 September dengan bapak Bayu Teo selaku pengelola, kursus setir mobil LPK Nusantara Jaya memiliki dua cabang tempat kursus dimana yang pertama berada di jalan Adinegoro tempat peneliti melakukan penelitian dan yang kedua berada di jalan Sawahan, Kota Padang. Jumlah pengurus ada 4 orang yaitu, 2 orang tutor dan 1 tenaga administrasi serta pendiri atau pengelola LPK. Untuk program latihan kursusnya ada 3 paket yaitu, paket regular, privat, dan ekstra.

Yang membedakan ketiga paket tersebut adalah lama proses latihan dimana ada warga belajar yang sudah mempunyai dasar untuk mengemudi kemudian tinggal melancarkan dan mengetahui rambu-rambu lalu lintas serta warga belajar yang tidak ada dasar mengemudi sama sekali. Pelatihan dilaksanakan selama 1-2 jam setiap harinya, tergantung penyesuaian jadwal terhadap warga belajar dengan tutor. Untuk bulan September ini ada 15 orang warga belajar di LPK Nusantara Jaya.

Berdasarkan data jumlah peserta kursus sebagai berikut :

Tabel 1.1 Daftar hadir peserta kursus setir mobil bulan September

No	Minggu	Jumlah Peserta	Peserta yang hadir
1	Pertama	7	7
2	Kedua	7	6
3	Ketiga	8	7
4	Keempat	8	8

Sumber. LPK Nusantara Jaya 2021

Tabel 1.2 Peningkatan warga belajar kursus pertahun

No	Tahun	Jumlah	Lulus	Tidak lulus
1	2015	145 orang	143 orang	2 orang
2	2016	163 orang	161 orang	2 orang
3	2017	180 orang	180 orang	-
4	2018	197 orang	195 orang	2 orang
5	2019	240 orang	233 Orang	-

Sumber. LPK Nusantara Jaya 2021

Tabel 1.1 memberikan data bahwa tingkat kehadiran bisa dikatakan bagus dan pada tabel 1.2 bahwa data peningkatan warga belajar kursus setiap tahunnya meningkat cukup baik. Kemudian ada data yang menunjukkan warga belajar yang tidak lulus, dikarenakan beberapa faktor dari warga belajar, misalnya ada musibah ataupun karena datang beberapa kali. Dari tabel di atas bisa ditarik kesimpulan bawasanya minat masyarakat terhadap kursus setir mobil LPK Nusantara Jaya Kota Padang bisa dikatakan tinggi dilihat dari data setiap tahunnya meningkat. Dan

masa pandemi seperti saat ini juga yang sangat mempengaruhi peningkatan warga belajar kursus karena adanya pembatasan kegiatan.

Menurut (Suryadi 2017) komponen kegiatan belajar, salah satunya adalah masukan sarana. Komponen ini mencakup secara keseluruhan kebutuhan yang diperlukan oleh warga belajar sehingga dapat menjalankan pembelajaran dengan baik dan lancar.

Definisi proses pembelajaran menurut Sanjaya (2011) Menjelaskan bahwa sistem yang kompleks yang hasilnya bisa dilihat dari dua hal yaitu aspek produk dan aspek proses. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi produk adalah keberhasilan warga belajar mengenai hasil yang diperoleh dengan proses pembelajaran. definisi umum tentang proses pembelajaran ialah interaksi yang dilakukan antara warga belajar dengan pendidik menggunakan sumber belajar yang saling bertukar informasi.

Hal yang lain bisa disebutkan tentang proses pembelajaran adalah proses pendidik untuk membantu warga belajarnya agar bisa belajar dengan baik. Bisa disimpulkan bahwa pengertian proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan warga belajar dalam suatu lingkungan belajar, untuk membantu warga belajar agar bisa belajar dengan baik dan terarah.

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengelola pada hari Senin tanggal 20 September, di LPK Nusantara Jaya ini instruktur memberikan pembelajaran di hari pertama latihan, setelah hari berikutnya pembelajaran dilaksanakan secara full praktek sampai pembelajaran kursus selesai dan warga belajar dinyatakan lulus. Tetapi dalam prakteknya tetap ada arahan dari instruktur kepada warga belajar saat berada di lapangan. Dalam jangka waktu 2 sampai 3

minggu mengikuti kursus, peserta sudah bisa mengendarai mobil serta mendapatkan surat izin mengemudi (SIM).

Keunikan pada LPK Nusantara Jaya Kota Padang adalah bentuk promosi, dimana secara tidak langsung warga belajar yang sudah pernah mengikuti kursus di sana secara dari mulut ke mulut menyarankan pada keluarga atau tetangga apabila ingin kursus mengemudi maka daftar ke LPK Nusantara Jaya. LPK Nusantara Jaya dari tahun ke tahun bisa mengalami peningkatan warga belajar yang mengikuti kursus.

Selain itu, untuk sarana pembelajaran yang membedakan dengan tempat kursus lain yang ada disekitaran daerah tersebut yang paling mencolok adalah mobil yang digunakan. Dari beberapa tempat kursus yang ada, tempat kursus LPK Nusantara Jaya menggunakan sarana mobil dengan tipe terbaru, ada yang manual dan ada juga yang matic.

Satuan pendidikan nonformal salah satunya adalah kursus atau disebut dengan program pelatihan. Kegiatan ini umumnya diselenggarakan oleh lembaga ke masyarakatan, yang berkembang pesat dalam jumlah lembaga penyelenggaraan, maupun jenis-jenis program yang mampu merespon dan mengorganisir kebutuhan masyarakat (Saputra et al., 2018).

Terlepas dari persoalan yang telah dijelaskan, warga belajar yang mengikuti kegiatan pembelajaran juga memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Salah satunya adalah persiapan mental, dimana hal ini berguna ketika warga belajar dikatakan lulus dan menguasai materi serta keterampilan yang dibutuhkan dalam hal mengemudi dan warga belajar tersebut tidak siap untuk hal tersebut, maka pembelajaran juga akan

gagal dalam mencapai tujuan. Keberhasilan pembelajaran meliputi tiga hal yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Jadi tidak hanya materi dan pemahaman konsep tapi juga mental yang harus dipersiapkan dalam diri warga belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang hal ini, maka dari itu peneliti ingin meneliti tentang “Peran Instruktur Dalam Layanan Pembelajaran di Kursus Setir Mobil LPK Nusantara Jaya Kota Padang”.

1.2 Fokus Masalah

Dari penjelasan yang telah dipaparkan, maka peneliti merumuskan hal-hal yang menjadi masalah dan agar masalah bisa menjadi lebih fokus dan terarah, maka peneliti menetapkan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana peran instruktur dalam layanan pembelajaran di kursus setir mobil LPK Nusantara Jaya Kota Padang?
2. Proses pembelajaran seperti apa yang dilakukan oleh instruktur kepada warga belajar di kursus setir mobil LPK Nusantara Jaya Kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari masalah yang sudah ditetapkan, tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah:

1. Mendeskripsikan peran instruktur dalam layanan pembelajaran di kursus setir mobil LPK Nusantara Jaya Kota Padang.
2. Mendeskripsikan proses pembelajaran yang dilakukan oleh instruktur kepada warga belajar di kursus setir mobil LPK Nusantara Jaya Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis.

Manfaat Praktis. Dapat menjadi referensi untuk penelitian yang ada kaitannya dengan peran instruktur dalam pelayanan pembelajaran kursus. Dan juga dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan koreksi bagi pengembang pendidikan kursus.

2. Manfaat Praktis.

Dapat berguna bagi orang lain sebagai pengetahuan tentang peran instruktur sangat penting di dalam pembelajaran kursus. Dapat memberikan manfaat bagi instruktur di kursus setir mobil LPK Nusantara Jaya Kota Padang.

1.5 Definisi Operasional

1. Peran instruktur

Menurut Hamalik (2017) yang dimaksud dengan peran ialah tingkah laku yang memiliki ciri khas yang dimiliki oleh seorang instruktur sebagai bentuk dari suatu pekerjaannya. Sedangkan instruktur menurut (Helmiyana, 2017), Pembimbing yang pusatnya pada warga belajar melakukan kerja dimana dirinya menempatkan sebagai sumber belajar, yang bisa diartikan sebagai pengelola pembelajaran.

Jadi peran instruktur dalam penelitian ini adalah pola tingkah laku yang dimiliki instruktur dalam menempatkan dirinya sebagai sumber belajar atau pengelolaan pembelajaran yang berpusat pada warga belajar.

2. Layanan Pembelajaran

Menurut Moenir (2016), menjelaskan layanan ialah perbuatan satu atau beberapa orang dengan aturan-aturan yang sudah ditetapkan dan menggunakan cara tertentu untuk memenuhi hak orang lain sesuai dengan kepentingan. Sedangkan pembelajaran menurut Uno (2016), merupakan perilaku yang dipilih dan ditetapkan untuk mengembangkan suatu cara agar dapat mencapai hasil mengajar yang jauh lebih baik.

Jadi layanan pembelajaran dalam penelitian ini ialah perbuatan yang dilakukan oleh instruktur agar metode pengajaran berkembang dan hasil yang didapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.